

PENGARUH PAJAK, *BONUS PLAN*, KEPEMILIKAN ASING DAN *DEBT COVENANT* TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN *TRANSFER PRICING*

Rizky Enda Mulyanah, Zulfa Rosharlianti
rizkyendamulyanah@gmail.com, dosen00876@unpam.ac.id
Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Pamulang

Abstract

This study aims to analyze the determinants of Transfer Pricing either from the Tax factor or the Bonus Plan. In addition, this study also examines the role of Foreign Ownership or Debt Covenant on Transfer Pricing. The method used is a quantitative method using secondary data. The population in this study are Manufacturing companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange in the Basic Sector and Chemical Listed on the IDX in 2015-2019. The sample used in this study amounted to 9 manufacturing companies with an observation period of 5 years in the 2015 - 2019 period and the number of financial statements sampled in this study amounted to 45. The analysis used was descriptive statistical analysis and multiple regression analysis. The analytical tool used in this study is an analysis with the help of the E-Views version 10 program. The results of the research conducted indicate that Simultaneous Taxes, Bonus Plans, Foreign Ownership and Debt Covenants affect the Company's Decision to Transfer Pricing, Partial Taxes have a significant effect on The Company's Decision to Transfer Pricing, the Bonus Plan has no effect on the Company's Decision to Transfer Pricing, Foreign Ownership has no effect on the Company's Decision to Transfer Pricing and the Debt Covenant has no effect on the Company's Decision to Transfer Pricing.

Keywords: *Tax; Bonus Plan; Foreign Ownership; Debt Covenant Company's Decision to Transfer Pricing*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor determinan dari *Transfer Pricing* baik dari faktor Pajak atau *Bonus Plan*. Selain itu, penelitian ini juga meneliti peran Kepemilikan Asing atau *Debt Covenant* terhadap *Transfer Pricing*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif menggunakan data sekunder. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia pada Sektor Dasar dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019. Sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 9 perusahaan manufaktur dengan periode pengamatan 5 tahun pada rentang waktu 2015 - 2019 dan jumlah laporan keuangan yang dijadikan sampel pada penelitian ini berjumlah 45. Analisis yang dipakai

adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi berganda. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan bantuan program E-Views versi 10. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara Simultan Pajak, *Bonus Plan*, Kepemilikan Asing dan *Debt Covenant* berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*, secara Parsial Pajak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*, *Bonus Plan* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*, Kepemilikan Asing tidak berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing* dan *Debt Covenant* tidak berpengaruh terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*.

Kata Kunci: Pajak; *Bonus Plan*; Kepemilikan Asing; keputusan perusahaan perjanjian utang untuk mentransfer harga

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Globalisasi membuat perkembangan perekonomian di dunia menjadi sangat pesat dan membuat batasan-batasan negara menjadi hampir tidak ada. Globalisasi membawa perubahan yang sangat pesat pada setiap aspek kehidupan, termasuk perekonomian dunia yang ditandai dengan bertumbuhnya aktivitas bisnis berskala global yang berimbas pada batasan antar negara yang mulai berkurang bahkan menghilang. Hal ini memberi kebebasan bagi perusahaan dari penjuru dunia untuk memperluas atau mengembangkan aktivitas bisnisnya di berbagai negara yang dinilai memiliki potensi keuntungan yang lebih menjanjikan untuk aktivitas penjualan, pembelian bahan baku, pemberian jasa dan lain sebagainya yang terjadi antar divisi perusahaan dalam satu grup kepemilikan (Akbar, 2015). Semakin berkembangnya teknologi dan derasnya arus globalisasi mendorong banyak perusahaan melebarkan sayap

usahanya tidak hanya di satu negara saja. Banyak perusahaan yang melakukan pengembangan usahanya lewat anak perusahaan maupun cabang perusahaan ke negara-negara lain (*multinational corporation*).

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pajak, *Bonus Plan*, Kepemilikan Asing, dan *debt covenant* secara simultan berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* ?
2. Apakah Pajak berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* ?
3. Apakah *Bonus Plan* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* ?
4. Apakah kepemilikan asing berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* ?

5. Apakah *debt covenant* berpengaruh terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing* ?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh Pajak, *Bonus Plan*, Kepemilikan Asing, dan *debt covenant* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
2. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh Pajak terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
3. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *Bonus Plan* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
4. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh Kepemilikan Asing terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.
5. Untuk mengetahui dan membuktikan secara empiris pengaruh *Debt Covenant* terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan *transfer pricing*.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Teori adalah alur logika atau penalaran, yang merupakan seperangkat konsep, definisi, dan proposisi yang disusun secara sistematis (Sugiyono, 2017). Ada

beberapa teori-teori yang dilakukan oleh penulis untuk membahas suatu permasalahan, diantaranya yaitu :

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori agensi adalah teori yang muncul ketika ada dua pihak yang saling terikat, dimana kedua belah pihak sepakat untuk memakai jasa. Hubungan keagenan adalah sebagai kontrak, dimana satu atau beberapa orang (*principal*) mempekerjakan orang atau pihak lain (*agen*) untuk melaksanakan sejumlah jasa dan mendelegasikan wewenang untuk mengambil keputusan. Teori keagenan adalah prinsip yang digunakan untuk menjelaskan dan menyelesaikan masalah dalam hubungan antara bisnis prinsipal dan agen mereka. Paling umumnya, hubungan itu adalah satu di antara pemegang saham, sebagai kepala sekolah, dan eksekutif perusahaan, sebagai agen di agensi Eisenhardt hubungan (Nuswandari, 2009 dalam Zulfa Rosharlianti, dkk 2020).

Teori Pensinyalan (*Signalling Theory*)

Menurut (Estiyanti dan Yasa, 2012) Teori pensinyalan lembaga pemeringkat memperoleh informasi laporan keuangan perusahaan dan informasi non keuangan dari manajemen perusahaan sebagai pihak yang memberikan sinyal. Menurut (Connely, dkk, 2011 dalam Butar, 2014) Fokus utama teori pensinyalan adalah pada tindakan-tindakan pihak internal yang secara sengaja mengomunikasikan informasi yang tidak bisa diamati secara langsung oleh pihak luar. Ada dua karakteristik sinyal bermanfaat bagi pihak luar, yaitu sinyal yang teramati (*signal observability*) dan kos sinyal. Menurut (Butar, 2014) sinyal yang

teramati mengacu pada sejauh mana pihak luar mampu menyadari keberadaan sinyal. Apabila tindakan yang diambil pihak internal tidak teramati secara langsung oleh pihak luar, maka sulit menggunakan tindakan-tindakan tersebut untuk berkomunikasi dengan pihak luar.

Menurut (Butar, 2014) *Signalling theory* keputusan investasi pihak di luar perusahaan merupakan informasi penting yang dikeluarkan oleh perusahaan. Investor atau pelaku bisnis pada hakekatnya tentu memerlukan informasi penting yang terdapat di laporan keuangan. Laporan keuangan menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik keadaan masa lalu, saat ini maupun sebagai gambaran keadaan masa yang akan datang untuk kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efek dalam pasaran. Lengkap, relevan, akurat merupakan informasi yang dibutuhkan dan dapat dikeluarkan pada waktu sangat diperlukan oleh investor di masa modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Transfer Pricing

Dalam suatu transaksi usaha akan muncul ketidakwajaran pada harga, biaya, atau imbalan yang disebabkan karena adanya hubungan istimewa. Istilah yang muncul secara universal hubungan transaksi antar wajib pajak yang mempunyai hubungan istimewa disebut dengan *Transfer pricing*. Transaksi ini dapat menimbulkan terjadinya pengalihan penghasilan yang menyebabkan dasar pengenaan pajak atau biaya dari satu wajib pajak kepada wajib pajak lain dapat direkayasa. Dengan cara menekan keseluruhan jumlah pajak atas wajib pajak yang mempunyai

hubungan istimewa (Hartati, dkk., 2014). Selain itu menurut (Hartati, dkk, 2014) *Transfer pricing* adalah harga yang terkandung pada setiap produk atau jasa dari satu divisi yang di transfer ke divisi yang lain dalam perusahaan yang sama atau terdapat hubungan istimewa dalam suatu perusahaan. Selain dapat terjadi pada divisi-divisi dalam suatu perusahaan *Transfer pricing* juga terjadi antar perusahaan lokal, atau perusahaan lokal dengan perusahaan yang terjadi di luar negeri. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 Tahun 2010, Kemampuan untuk mengendalikan pihak lain dan berpengaruh signifikan atas pihak lain dalam menentukan keputusan dapat disebut dengan hubungan istimewa. Tanpa menghiraukan suatu harga, dilakukan transaksi antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Mengalihkan sumber daya, kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tanpa menghiraukan harga yang diperhitungkan.

Pajak

Pajak dapat diartikan sebagai iuran rakyat kepada kas negara yang pemungutannya dapat dipaksakan berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapat balas jasa secara langsung. Berdasarkan UU Perpajakan (UU No. 36 Tahun 2008), pengertian pajak adalah kontribusi wajib masyarakat baik orang pribadi maupun badan kepada negara yang terutang dan sifatnya memaksa dengan tidak mendapat imbalan secara langsung namun digunakan sepenuhnya untuk keperluan negara dan kemakmuran rakyat (Indriaswari, 2017). Apabila perusahaan memiliki persentase tarif pajak efektif yang

lebih tinggi dari tarif yang ditetapkan maka perusahaan kurang maksimal dalam memaksimalkan insentif-insentif perpajakan yang ada maka memperkecil persentase pembayaran pajak dari laba komersial (Amelia, 2015 dalam Wiwit Irawati dan Nurul Rahmawati Putri, 2019).

Pengembangan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian kuantitatif, hipotesis merupakan dugaan sementara dari jawaban rumusan masalah. Berdasarkan uraian di atas terkait kajian teori dan perumusan masalah, kerangka berfikir, maka hipotesis yang akan diajukan adalah sebagai berikut :

Pengaruh Pajak, *Bonus Plan*, Kepemilikan Asing dan *Debt Covenant* terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*.

Di Indonesia, sudah tidak asing lagi kita jumpai transaksi yang terjadi antar anggota perusahaan. Transaksi *Transfer pricing* sering kali digunakan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar. Dalam *Transfer pricing*, perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup. Oleh sebab itu, semakin tinggi tarif pajak akan memicu perusahaan melakukan *Transfer pricing* dengan harapan

mendapatkan beban pajak yang dapat menekan beban pajak yang ada. Karakteristik hubungan antara entitas induk yang ada di luar negeri dengan subsidiaries yang ada di Indonesia dalam pandangan pajak merupakan entitas yang terpisah.

Pengaruh Pajak Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*.

Di Indonesia, sudah tidak asing lagi kita jumpai transaksi yang terjadi antar anggota perusahaan. Transaksi *Transfer pricing* sering kali digunakan perusahaan untuk meminimalkan jumlah pajak yang seharusnya dibayar. Dalam *Transfer pricing*, perusahaan multinasional cenderung menggeser kewajiban perpajakannya dari negara-negara yang memiliki tarif pajak yang tinggi (*high tax countries*) ke negara-negara yang menerapkan tarif pajak rendah (*low tax countries*) dengan cara memperkecil harga jual antara perusahaan dalam satu grup. Oleh sebab itu, semakin tinggi tarif pajak akan memicu perusahaan melakukan *Transfer pricing* dengan harapan mendapatkan beban pajak yang dapat menekan beban pajak yang ada. Karakteristik hubungan antara entitas induk yang ada di luar negeri dengan subsidiaries yang ada di Indonesia dalam pandangan pajak merupakan entitas yang terpisah. Dengan demikian, kedua perusahaan baik perusahaan anak dan perusahaan induk ini melakukan transaksi yang diatur sedemikian rupa sehingga perusahaan yang berada di Indonesia menderita kerugian namun bisnisnya di luar Indonesia mengalami keuntungan (Rahayu, 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh (Adisamartha, 2017) yaitu: “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sumber data pada penelitian ini merupakan laporan keuangan dan laporan tahunan (*financial report and annual report*) perusahaan selama lima tahun berturut-turut selama periode.

Lokasi Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor dasar dan kimia. Proses pengambilan data dengan mengunjungi website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu (www.idx.co.id). Dipilihnya BEI sebagai tempat penelitian karena Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki data yang lengkap dan telah terorganisasi dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh yang signifikan antara Pengaruh Pajak,

Bonus Plan, Kepemilikan Asing dan *Debt* terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan *Transfer Pricing*” pada perusahaan manufaktur Sektor Dasar dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019)

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut (Zuriah, 2009), Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Sedangkan, Menurut (Sujarweni, 2016) Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan

laporan keuangan tahunan (*annually report*) yang secara lengkap dan dipublikasikan di BEI untuk periode 2015-2019.

Sampel

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian (Sujarweni, 2016). Sampel pada penelitian ini yaitu perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2015 sampai 2019. Pemilihan sampel penelitian dilakukan secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah salah satu teknik *sampling non random sampling* dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian

sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Metode pengumpulan data

Peneliti memperoleh data pada penelitian ini menggunakan dua cara yaitu penelitian pustaka dan penelitian lapangan.

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*) Peneliti menggunakan data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, skripsi, tesis, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan judul penelitian.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*) Data pada penelitian ini diperoleh melalui data sekunder. Data sekunder merupakan data dari pihak kedua (BEI). Dengan subjek penelitian adalah perusahaan pada Sektor Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019.

Metode analisis data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis data panel dengan bantuan *software Eviews 10*, dan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing koefisien regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan uji statistik sebagai berikut :

Statistik Deskriptif

(Ghozali, 2016) Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan

skewness (kemencengan distribusi). Dengan demikian yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan nilai rata-rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Pemilihan model regresi data panel

Menurut (Widarjono, 2013) Terdapat beberapa tahap pengujian yang dilakukan untuk memilih model mana yang tepat digunakan untuk pengolahan data panel, antara lain:

1. Uji chow

Uji *Chow* adalah pengujian untuk memilih apakah model *common effect* atau *fixed effect* yang lebih tepat digunakan dalam regresi data panel. Dalam pengujian ini dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Intersep dan koefisien *slope* konstan antar waktu dan individu

H_a : Intersep tidak konstan antar individu

Uji Hipotesis

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diteliti. Dalam lingkup penelitian ini yang diteliti adalah pengaruh budaya organisasi dan dukungan manajemen puncak terhadap keberhasilan *enterprise resource planning* dengan menggunakan perhitungan statistik.

Analisis regresi data panel

Menurut (Ghozali, 2013) mengemukakan analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel terikat (dependen) dengan satu atau lebih variabel bebas (independen) dengan tujuan mengestimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen

berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Dalam penelitian ini digunakan regresi data panel untuk melihat pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari Pengaruh pajak (X_1), *bonus plan* (X_2), kepemilikan asing (X_3) dan *debt covenant* (X_4) terhadap keputusan perusahaan melakukan *transfer pricing*. Dimana variabel yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu. Menurut (Sugiyono, 2014) perumusan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: $Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$

Keterangan:

Y = Keputusan *Transfer Pricing*

a = konstanta

X_1 = Pajak

X_2 = *Bonus Plan*

X_3 = Kepemilikan Asing

X_4 = *Debt Covenant*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = koefisien arah regresi
= *error*/variabel pengganggu

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir sama informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016). Jika hasil yang diperoleh $> 0,05$, maka model yang digunakan dianggap cukup handal dalam membuat estimasi.

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel masing-masing independen yaitu Pajak, Bonus Plan, Kepemilikan Asing, *Debt Covenant* dan *Transfer Pricing* secara bebas dengan signifikan sebesar 0,05 dapat disimpulkan (Ghozali, 2016).

H_0 : semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat

H_a : semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Uji Statistik t (Uji Signifikan Parsial)

Menurut (Ghozali, 2013) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji t:

- 1 Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- 2 Jika atau nilai signifikansi lebih rendah dari 0,05 maka hipotesis diterima berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat, dengan tingkat kepercayaan (α) untuk pengujian hipotesis adalah 95% atau (α)=0,05.
- 3 Apabila t hitung $<$ t tabel, artinya tidak ada pengaruh signifikansi antara
- 4 variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 5 Apabila t hitung $>$ t tabel, artinya ada pengaruh signifikansi antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dengan melalui Indonesia Stock Exchange (IDX), dapat dihitung dan dianalisa keuangan masing-masing

perusahaan. Adapun laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesiadari tahun 2016-2018. Berikut adalah gambaran umum Perusahaan industri dasar dan kimia dan Bursa Efek Indonesia yang dijadikan penelitian:

Industri dasar dan kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan perdagangan domestik maupun internasional dalam menunjang pembangunan di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur dan real estate. Beberapa sektor industri ini menghasilkan beragam kebutuhan konsumen. Yaitu: Mesin, Alat berat, Tekstil, Garmen, Kabel, Komponen Otomotif, Alas kaki, Elektronik dan lain sebagainya. Pemastian kuantitas dan kualitas pada produk industri sebelum dikirim atau pada saat penerimaan melalui penentuan perhitungan jumlah, berat atau penimbangan. Produk industri yang dimaksud seperti semen, keramik, kaca, logam, porselen, plastik kemasan, pulp dan kertas dll.

Hasil Analisis Regresi Data Panel Pemilihan Model Estimasi Data Panel

Data panel adalah kontribusi data *time series* dan *cross section*. Data panel merupakan kumpulan data *cross section* yang diamati secara simultan atau serentak dari waktu ke waktu (*time series*). Dalam permodelan teknik regresi data panel dapat menggunakan tiga pendekatan alternative metode pengolahannya.

Pendekatan-pendekatan tersebut adalah *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*. Berikut ini merupakan aplikasi dari model yang diterapkan dalam penelitian ini untuk menentukan model mana yang terbaik. Terdapat tiga model penelitian yaitu Model *Common Effect*, Model *Fixed Effect*, dan Model *Random Effect*.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk memilih salah satu model yang dianggap paling tepat dari tiga jenis model data panel, maka perlu dilakukan serangkaian uji, yaitu:

1. Uji Chow

Pada software Eviews 10, uji *Chow* dilakukan dengan melihat nilai *probability cross-section Chi Square* pada hasil output. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

H0: Model *Common Effect*

H1: Model *Fixed effect*

Kriteria uji *Chow* sebagai berikut:

Jika hasil dari *probability cross-section Chi Square* > 0,05, Maka H0 diterima

Jika hasil dari *probability cross-section Chi Square* < 0,05, maka H1 diterima

Tabel 4.6
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.817663	(8,32)	0.1102
Cross-section Chi-square	16.857194	8	0.0316

Sumber : Data Diolah Tahun 2021 dengan Program E-views versi 10

Berdasarkan hasil Uji *Chow* yang ditunjukkan pada Table 4.6 diatas, dapat dilihat bahwa model hipotesis memiliki nilai *probability cross-section Chi Square* < 0,05 yaitu $0,0316 < 0,05$ Maka H1 diterima yang artinya *Fixed Effect* adalah model yang cocok digunakan dibandingkan *Common Effect* model. Maka pengujian dilanjutkan ke Uji *Hausman* untuk menentukan apakah model *Random Effect* lebih cocok digunakan dibandingkan dengan *Fixed Effect*.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian adalah proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengolah dan menganalisis objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu permasalahan atau menguji suatu hipotesis

sehingga terbentuk prinsip-prinsip umum atau teori.

Hasil Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji *chow*, uji *hausman*, dan uji LM maka model yang terbaik digunakan adalah model *Random Effect*. Berdasarkan hasil dari Tabel 4.5 Model *Random Effect* diatas dapat dilihat dengan persamaan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Data Panel

Model perumusan model analisis yang digunakan :

$$Transfer Pricing = 0,0835 + 0,2198X_1 - 0,0121X_2 + 0,0612X_3 - 0,0761X_4$$

1. Konstanta sebesar 0,0835, artinya apabila Pajak (X_1), *Bonus Plan* (X_2), Kepemilikan Asing (X_3)

dan *Debt Covenant* (X_4) sebesar 0, maka *Transfer Pricing* sebesar 0,0835.

2. Nilai koefisien variabel Pajak (X_1) sebesar 0,2198 menunjukkan bila variabel Pajak meningkat satu satuan maka akan meningkatkan *Transfer Pricing* sebesar 0,2198 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
 3. Nilai koefisien variabel *Bonus Plan* (X_2) sebesar -0,0121 menunjukkan bila variabel *Bonus Plan* (X_2) meningkat satu satuan maka akan menurunkan *Transfer Pricing* sebesar -0,0121 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
 4. Nilai koefisien variabel Kepemilikan Asing (X_3) sebesar 0,0612 menunjukkan bila variabel Kepemilikan Asing (X_3) meningkatkan satu satuan maka akan meningkatkan *Transfer Pricing* sebesar 0,0612 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
 5. Nilai koefisien variabel *Debt Covenant* (X_4) sebesar -0,0761 menunjukkan bila variabel *Debt Covenant* (X_4) meningkatkan satu satuan maka akan meningkatkan *Transfer Pricing* sebesar -0,0761 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.
2. Uji *Adjusted* (R^2)

Tabel 4.14
Hasil R-Square

R-squared	0.228388	Mean dependent var	0.111065
Adjusted R-squared	0.151227	S.D. dependent var	0.082559

Sumber : Data Diolah Tahun 2021 dengan Program E-views versi 10

Berdasarkan Tabel 4.14 diketahui bahwa nilai *Adjusted R-squared* adalah sebesar 0,1512. Memiliki makna bahwa 15,12%. Keputusan *Transfer Pricing* dapat dijelaskan oleh Variabel Pajak (X_1), *Bonus Plan* (X_2), Kepemilikan Asing (X_3), *Debt Covenant* (X_4) sedangkan sisanya 84,88% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Uji Statistik F

Tabel 4.15
Hasil Uji F hitung

F-statistic	2.959882	Durbin-Watson stat	2.106029
Prob(F-statistic)	0.031164		

Sumber : Data Diolah Tahun 2021 dengan Program E-views versi 10

Pencarian table pada F hitung dengan $df=n-v, 45-5=40$. Berdasarkan hasil pengujian model menggunakan model *Random Effect* pada tabel 4.15 diperoleh bahwa F-statistic sebesar 2,959 > f tabel yaitu 2,606 dan nilai probabilitas 0,0031 dengan hal ini menunjukkan bahwa keempat variabel Pajak (X_1), *Bonus Plan* (X_2), Kepemilikan Asing (X_3), *Debt Covenant* (X_4) secara simultan berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Sektor Dasar dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019.

4. Uji Statistik t

Tabel 4.16
Hasil Uji t hitung

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.083593	0.043574	1.918427	0.0622

X1	0.219 871	0.0709 42	3.0992 91	0.003 5
X2	- 0.012 154	- 0.0240 23	- 0.5059 30	- 0.615 7
X3	0.061 281	0.0568 65	1.0776 61	0.287 6
X4	- 0.076 186	- 0.0326 21	- 2.3354 54	- 0.024 6

Sumber : Data Diolah Tahun 2021 dengan Program E-views versi 10

Penelitian ini menguji antara variabel dependen yaitu *Transfer Pricing* dengan variabel-variabel independen yaitu Pajak (X_1), *Bonus Plan* (X_2), Kepemilikan Asing (X_3) dan *Debt Covenant* (X_4). Pada t hitung dengan $df = n - v$, $45 - 5 = 40$. Hasil pada tabel didapatkan nilai pada t tabel yaitu 1,684. Dari hasil pengujian statistik analisis regresi data panel menggunakan software Eviews 10, diperoleh Uji statistik t sebagai berikut:

$H_1 =$ Pajak (X_1) Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,099 > 1,684$ dan nilai Prob t $0,0035 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Pajak (X_1) berpengaruh dan signifikan terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Sektor Dasar dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019.

$H_2 =$ *Bonus Plan* (X_2) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,505 < 1,684$ dan nilai Prob t $0,6157 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *Bonus Plan* (X_2) tidak berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Sektor Dasar dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019.

$H_3 =$ Kepemilikan Asing (X_3) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,077 < 1,684$ dan nilai Prob t $0,3311 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan Kepemilikan

Asing (X_3) tidak berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Sektor Dasar dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019.

$H_4 =$ *Debt Covenant* (X_4) Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,335 < 1,684$ dan nilai Prob t $0,0246 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan *Debt Covenant* (X_4) berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan *Transfer Pricing* Sektor Dasar dan Kimia Yang Listing Di BEI Tahun 2015-2019.

SIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pajak, *Bonus Plan*, Kepemilikan Asing dan *Debt Covenant* terhadap Keputusan *Transfer Pricing* dengan data 9 (Sembilan) perusahaan dan diteliti selama 5 (lima) tahun. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian secara simultan dapat disimpulkan bahwa Pajak, *Bonus Plan*, Kepemilikan Asing dan *Debt Covenant* secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.
2. Hasil pengujian variabel Pajak secara parsial menunjukkan bahwa Pajak Berpengaruh Signifikan terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.
3. Hasil pengujian variabel *Bonus Plan* secara parsial menunjukkan bahwa *Bonus Plan* Tidak Berpengaruh terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.
4. Hasil pengujian variabel Kepemilikan Asing secara parsial menunjukkan bahwa

Kepemilikan Asing Tidak Berpengaruh Terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.

5. Hasil pengujian variabel *Debt Covenant* secara parsial menunjukkan bahwa *Debt Covenant* Berpengaruh tidak signifikan terhadap Keputusan *Transfer Pricing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Junaidi . (2020) PENGARUH PAJAK, TUNNELING INCENTIVE, DEBT COVENANT DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEPUTUSAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING (Study Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017)
- Akbar, Akbar et al. 2015. "The Effectiveness of Rhetoric-Based Essay Writing Teaching Model with Contextual Approach". *International Journal of Language Education and Culture Review*, 2015, Vol. 1, No. 1, Page 21-30.
- Amelia. (2015). Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Cara Pengisian dan Kebenaran Sensus Harian Rawat Inap di Rumah Sakit Ananda Bekasi. [Skripsi]. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Andraeni, Syarah Sefty. 2017. Pengaruh Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Perusahaan Melakukan Transfer Pricing. Skripsi. UIN Syarif Hidatullah Jakarta
- Anita Wahyu Indrasti. (2016) Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015).
- Aryani, Dwi Septa. 2011. "Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi*, Vol.1 No.2, Mei 2011.
- Aviandika heru pramana, (2011-2013) Pengaruh pajak,bonus plan, tunneling incentive, dan debt covenant terhadap keputusan perusahaan untuk melakukan transfer pricing.
- Beaver, William H. 1968. The Information Content of Annual Earning Releases : A Trading Volume Approach. Supplement to journal of Accounting Research, hal 67-92.
- Buttross, Thomas E, Hal Buddenbohm, & Dan Swenson (2000). Understanding Capacity Utilization at Rocketdyne. *Management Accounting Quarterly*.
- Cahyadi, dan Naniek Noviani (2018). Pengaruh pajak penghasilan, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. E-Jurnal Akuntansi

- Universitas Udayana. Vol 24.2.
- Colgan, P. Mc. 2001. Agency Theory and Corporate Governance: A Review of the Literature From a UK Perspective. Working paper.
- Dicky Suprianto, Raisa Pratiwi. 2017. Pengaruh Beban Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer pricing Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Periode 2013 – 2016. STIE Multi Data.
- Elok Akhmalia. (2019) PENGARUH BEBAN PAJAK, BONUS, DAN KEPEMILIKAN ASING TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2018).
- Erly Suandy. 2011. Perencanaan Pajak, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Estiyanti, Ni Made dan Gerianta Wirawan Yasa. 2012. Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Pada Peringkat Obligasi Di Bursa Efek Indonesia. Simposium Nasional Akuntansi XV. Banjarmasin.
- Evan maxentia , (2013-2015) Pengaruh pajak dan kepemilikan asing terhadap penerapan transfer pricing.
- F, Dwi Noviasatika., et al., 2016. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Indikasi Melakukan Transfer Pricing pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Perpajakan.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2018. Analisis Multivariat dan Ekonomika, Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. 2013. Dasar-dasar Ekonometrika, Edisi Kelima. Mangunsong, R. C. penerjemah. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartati dkk. (2014). Hubungan Pola Makan Dengan Resiko Gastritis Pada Mahasiswa Yang Menjalani Sistem Kbk. Universitas Riau. Jurnal JOM PSIK VOL. 1 NO.2
- Indrasti, Anita Wahyu.2016. Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, Bonus Plan Dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer Pricing (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). Jurnal Profita Universitas Budi Luhur, Volume 9. No. 3

- Indriaswari, Yastiana Nuril. 2017. Pengaruh Pajak, Tunneling incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer pricing Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. STIE Perbanas Surabaya.
- Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. "Theory of the firm: Managerial behavior, agency cost and ownership structure", *Journal of Finance Economic* 3:305- 360, di-download dari <http://www.nhh.no/for/courses/spring/eco420/jensenmeckling-76.pdf>.
- Mangoting, Yenni. (2000). Tax Planning: Sebuah Pengantar Sebagai Alternatif Meminimalkan Pajak. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Mei.Vol.1. No.1.
- Marfuah dan Andri Puren Noor Azizah. 2016. Pengaruh pajak, Tunneling incentive dan exchange rate pada keputusan Transfer pricing perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia* 18 (2):156-165.
- Mayantya, Sanintya. 2018. Pengaruh Tax Minization, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing, Exchange Rate, dan Kualitas Audit terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2014- 2016. Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Diakses melalui <http://dsspace.uii.ac.id>
- Melmusi, Zerni. 2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Kepemilikan Asing dan Ukuran Perusahaan Terhadap Transfer Pricing pada Perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index dan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, Vol.5, No.2, Oktober, Hal 1-12: ISSN : 2301-5268.
- Mispiyanti. 2015. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive dan Mekanisme Bonus Terhadap Keputusan Transfer Pricing. *Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol. 16 No. 1
- Morris, R. D. 1987. Signalling, Agency Theory, and Accounting Policy Choice. *Accounting and Business Research*. Vol. 18. No. 69: 47-56.
- Muhamad, W., & Suryatiningsih. (2009). *Web Programing*. Bandung: Politeknik Telkom Bandung.
- Nugraha, H. K. (2016). PROTOTYPE SISTEM MONITORING INFUS PADA KAMAR PASIEN MENGGUNAKAN LOAD CELL BERBASIS WEB Tugas Akhir.
- NURLAILA.2019.PENGARUH BONUS PLAN, KEPEMILIKAN ASING, EXCHANGE RATE DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN PERUSAHAAN MELAKUKAN TRANSFER PRICING (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode(2013-2018).

- Nuswandari, Cahyani.2009. Pengaruh Corporate Governance Perception Index Terhadap Kinerja Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. September 2009, hal. 70-84.
- Pramana, Aviandika Heru. 2014. Pengaruh Pajak, Bonus Plan, Tunneling incentive, dan Debt Covenant Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Prawironegoro, Darsono., & Ari Purwanti. 2010. *Akuntansi Manajemen*. Edisi ketiga. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Putri, N. R & Irawati, W. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan *Effective Tax Rate* Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Likuiditas Sebagai Variabel *Moderating*. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3 (1): 93-108.
- Refgia, Thesa. 2017. Pengaruh Pajak, Mekanisme Bonus, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Asing, Dan Tunneling incentive Terhadap Transfer pricing (Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Listing Di Bei Tahun 2011-2014). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau* 4 (1):543-555.
- Rosa, Ria., et al., 2017. Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Transaksi Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang.
- Sapta Septia Darma. (2017). Pengaruh pajak, exchange rate, tunnelling incentive dan bonus plan terhadap transaksi transfer pricing pada perusahaan multinasional dengan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2017. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 3 (1): 8 - 19.
- Sartono, Agus. 2009. Ringkasan Teori Manajemen Keuangan soal dan Penyelesaiannya. Edisi ketiga. Yogyakarta: BPFU-UGM.2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM
- Sanintya Mayantya. (2018) PENGARUH TAX MINIMIZATION, MEKANISME BONUS, KEPEMILIKAN ASING, EXCHANGE RATE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP KEPUTUSAN TRANSFER PRICING (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016.

- Saifudin, Luky Septiani Putri. 2018. "Determinasi Pajak, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentive terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Emiten BEI". *Jurnal AGREGAT*, Vol. 02, No. 01; 32-43.
- Setijaningsih, H.T. 2012. Teori Akuntansi Positif dan Konsekuensi Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, Vol. XVI No. 03, September: 427-438
- Sugiarto 2009. Struktur Modal ,Struktur Kepemilikan Perusahaan, Permasalahan Keagenan dan Informasi Asimetri, GrahaI Lmu Yogyakarta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sukma Wijaya, I. M. (2018). Perawatan Luka Dengan Pendekatan Multidisiplin. (R. I. Utami, Ed.) (1st ed.). Yogyakarta: ANDI.
- Syarah sefti andraini, (2013-2015) Pengaruh exchange rate, turnneling incentive dan meknisme bonus terhadap keputusan perusahaan melakukan transfer pricing.
- Tiwa, E. M., Saerang, D. P. ., & Tirayoh, V. Z. (2016). Pengaruh Pajak dan Kepemilikan Asing Terhadap Penerapan Transfer Pricing pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2), 2666–2675.
- Waluyo. (2011). Perpajakan Indonesia. Buku 1. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Waluyo. (2011). Perpajakan Indonesia. Buku 2. Edisi 10. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Watts, Ross L. dan Jerold L. Zimmerman (1986). *Positive Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Winarno, Wahyu Wing. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews, Edisi empat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Yuniasih, Ni Wayan, Ni Ketut Rasmini dan Made Gede Wirakusuma. (2012). Pengaruh Pajak dan Tunneling Incentive Pada Keputusan Transfer Pricing Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Universitas Udayana*.
- Zulfa Rosharlianti, Dea Annisa dan Novi Akhsani. 2020. "Role Of Company Size In Mediation Prifitability Of Corporate Social Responsibility Disclosure." *Economics and Accounting Journal*, Vol 3 (1): 63-72.